

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DAN *BURNOUT* PADA MAHASISWA YANG BEKERJA SAMBIL KULIAH

Desy Julyana Silitonga¹, Adrian Winando², Ahmad Dzaky Attallah³, Fredica Larasati Tambunan⁴

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Studi ini bertujuan guna menguji korelasi antara resiliensi dan *burnout* pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang menjalankan aktivitas bekerja sekaligus menempuh pendidikan tinggi. Dalam studi ini, resiliensi diartikan sebagai kemampuan individu untuk bertahan di tengah tekanan, sedangkan *burnout* dipahami sebagai kondisi kelelahan berlebihan yang disebabkan oleh tuntutan aktivitas yang tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 122 responden mahasiswa, data yang terkumpul telah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu terdistribusi secara normal ($p > 0.05$) serta memperlihatkan korelasi yang linier ($p < 0.05$). Hasil korelasi Pearson *Product Moment* memperlihatkan nilai $r = -0.693$ dengan sig. sejumlah 0.000 ($p < 0.05$), yang mengindikasikan terdapatnya korelasi signifikan dan negatif dari kedua variabel. Berdasarkan koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.480 dapat disimpulkan bahwasanya variabel resiliensi mampu berkontribusi secara efektif terhadap *burnout* pada mahasiswa sebesar 48.0%, sementara 52.0% dipengaruhi/ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak dikaji didalam studi.

Kata Kunci: Resiliensi, *Burnout*

THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE AND BURNOUT IN WORKING COLLEGE STUDENTS

**Desy Julyana Silitonga¹, Adrian Winando², Ahmad Dzaky Attallah³, Fredica
Larasati Tambunan⁴**

Faculty of Psychology Prima Indonesia University

ABSTRACT

This study aims to examine the correlation between resilience and burnout in students at Panca Budi Development University who are working while pursuing higher education. In this study, resilience is defined as an individual's ability to survive under pressure, while burnout is understood as a condition of excessive fatigue caused by high activity demands. Through a quantitative approach involving 122 student respondents, the collected data has met the analysis prerequisite tests, namely being normally distributed ($p > 0.05$) and showing a linear correlation ($p < 0.05$). The results of the Pearson Product Moment correlation show a value of $r = -0.693$ with a sig. Of 0.000 ($p < 0.05$), which indicates a significant and negative correlation between the two variables. Based on the determination coefficient R Square (R^2) of 0.480, it can be concluded that the resilience variable is able to contribute effectively to burnout in students by 48.0%, while 52.0% is influenced/determined by other factors not examined in the study.

Keywords: Resilience, Burnout